

PENGARUH METODE *COPY THE MASTER* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA LEGENDA PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 KUWARASAN

Oleh: Tri Utari, Khabib Sholeh, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
triutari286@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh metode *copy the master* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam menulis cerita legenda, 2) pengaruh metode *copy the master* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda, 3) perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang diajar dengan metode *copy the master* dengan peserta didik yang tidak diajar dengan metode *copy the master*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah Kelas VII A dengan jumlah 32 peserta didik yang dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B dengan jumlah 31 peserta didik yang dipilih sebagai kelompok kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui angket dan tes. *Product Moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian, *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen, *Kolmogrov-Smirnov Test* atau nilai *Asymp. Sig. (2 tailed) > $\alpha = 0,05$* digunakan untuk uji normalitas, dan uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) presentase motivasi peserta didik meningkat setelah mendapat metode *copy the master* pada aspek orientasi sebesar 10,52% (63,83%-76,35%), aspek antisipasi kegagalan sebesar 15,49% (62,38%-77,87%), aspek inovasi sebesar 9,62% (66,75%-76,37%), aspek tanggung jawab sebesar 10,62% (63,59%-74,21%); (2) metode *copy the master* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan, Kebumen. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis 2 diperoleh data nilai t_{hitung} sebesar -8.083. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69 dan *Sig. (0,000) < $\alpha=0,05$* . Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (-8.083) < t_{tabel} (-1,69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 ; (3) kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang diajar dengan metode *copy the master* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda menggunakan metode ceramah. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis 3 diperoleh data nilai t_{hitung} adalah 4.612. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69 dan *Sig. (0,000) < $\alpha (0,05)$* . Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (4.612) > t_{tabel} (1.69)$ atau $t_{hitung} (-4.612) < t_{tabel} (-1.69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 .

Kata kunci: *copy the master*, motivasi belajar, dan menulis cerita legenda.

PENDAHULUAN

Cerita legenda akan memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada peserta didik tentang sejarah kehidupan yang terdapat nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan yang terdapat pada cerita legenda dapat membentuk karakter peserta didik

sesuai dengan pesan moral yang terdapat pada cerita legenda. Oleh karena itu, cerita legenda sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

Pernyataan tersebut didukung dengan adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik mengenai cerita legenda. Dalam kurikulum 2013 di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat kompetensi dasar menulis cerita legenda. Kompetensi dasar menulis cerita legenda terdapat pada KD 3.16 yang berbunyi menelaah struktur dan kebahasaan fable/legenda daerah setempat. Pada KD 3.16 terdapat kegiatan pembelajaran menulis legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh.

Salah satu cara agar peserta didik dapat lebih memahami cerita legenda adalah dengan menulis cerita legenda. Dengan adanya keterampilan menulis peserta didik lebih luasa untuk mengembangkan ide atau gagasannya dan mampu mengekspresikan perasaan hatinya. Keberhasilan menulis dapat berimplikasi terhadap keterampilan berbahasa lainnya secara umum seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Secara lebih konkret, peserta didik yang semakin terampil menulis akan semakin nalar, kritis, cerdas, dan pandai mengolah imajinasi.

Latihan menulis perlu dilakukan secara teratur. Namun, untuk menunjang keberhasilan menulis juga perlu adanya metode yang digunakan untuk memudahkan peserta didik melakukan kegiatan menulis. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis adalah metode *copy the master*.

Marahimin (1994: 20-21) menjelaskan bahwa metode *copy the master* merupakan metode yang dalam proses kegiatan pembelajaran menuntut peserta didik untuk belajar menulis sesuai dengan contoh karya tulis orang lain. *Master* yang dipakai untuk acuan dalam membuat suatu tulisan adalah tulisan mahasiswa dan peserta kursus menulis yang diperbaiki. Sebelum melakukan kegiatan menulis cerita legenda, cerita legenda tersebut dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis, dan dibuat kerangkanya serta dilakukan hal-hal yang perlu. Meskipun demikian, peserta didik tidak diperbolehkan menyalin bulat-bulat, menjiplak dan membajak tulisan yang dijadikan model. Peserta didik hanya diperbolehkan meniru kerangka, ide, dan teknik atau cara yang dilakukan oleh *master*. Dengan demikian tulisan yang dibuat oleh *master* diubah menjadi sesuatu yang berbeda.

Metode *copy the master* merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk memperoleh hasil menulis cerita legenda yang maksimal. Dengan metode tersebut, peserta didik akan menghasilkan secara langsung atau konkret bagaimana menulis cerita legenda yang baik dari *master*, menulis tema, penokohan, alur, latar, konflik, sampai penyelesaiannya. Jadi, *master* tersebut dapat dilihat tulisannya secara nyata. *Master* berperan sebagai contoh atau referensi bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran menulis cerita legenda. Melalui contoh legenda ini, peserta didik akan lebih mengerti secara konkret bagaimana cara menulis cerita legenda yang baik dan benar.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait dengan kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik. Jenis penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini digunakan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori (Metode *Copy The Master*), apakah metode tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita legenda dan motivasi belajar pada peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut : 1) adakah pengaruh metode *copy the master* terhadap motivasi menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan?, 2) adakah pengaruh metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan?, 3) bagaimanakah perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang diajar menggunakan metode *copy the master* dengan peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode *copy the master*?

Dalam kajian teoritis dibahas beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut di antaranya: pengertian menulis, cerita legenda, dan metode *copy the master*. Menulis merupakan aktivitas menuangkan suatu ide atau gagasan berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan (Sukirno, 2016: 3). Senada dengan pendapat Sukirno, Sholeh dan Afriani (2016: 30) mengemukakan bahwa Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram (Sholeh dan Afriani, 2016: 28). Cerita legenda sama halnya dengan mitos,

cerita legenda mengisahkan tokoh-tokoh yang memiliki kekuatan di luar batas-batas kemampuan manusia (Nurgiyantoro, 2013: 181). Hal yang membedakan antara mitos dengan legenda, yakni cerita mitos berkaitan dengan dewa-dewa dan tokoh-tokoh yang memiliki kekuatan supranatural. Sebaliknya, cerita legenda mengisahkan tokoh-tokoh hebat yang memiliki kekuatan supranatural, tetapi tokoh-tokoh tersebut tidak dikaitkan dengan dewa-dewa. Tokoh-tokoh tersebut dikaitkan dengan tokoh, peristiwa, dan tempat-tempat nyata yang mempunyai kebenaran sejarah. Metode *copy the master* merupakan metode yang dalam proses kegiatan pembelajaran menuntut peserta didik untuk belajar menulis sesuai dengan contoh karya tulis orang lain (Marahimin, 1994: 11). Mencontoh disini tidak keseluruhan menjiplaknya tetapi peserta didik dapat mencontoh strukturnya saja tetapi isinya berbeda, dan cara menyelesaikan suatu permasalahan dalam sebuah cerita dibuat berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah Kelas VII A dengan jumlah 32 peserta didik yang dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B dengan jumlah 31 peserta didik yang dipilih sebagai kelompok kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui nontes (angket) dan tes (prates dan pascates). Rumus *Product Moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian, rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen, rumus *Kolmogrov-Smirnov Test* atau nilai *Asymp. Sig. (2 tailed) > $\alpha = 0,05$* digunakan untuk uji normalitas, dan uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett*. Sementara itu, pengujian hipotesis menggunakan uji t dua pihak dan uji t pihak kanan. Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis cerita legenda kelompok eksperimen pada saat prates dan pascates. Uji t pihak kanan digunakan untuk mengetahui perbandingan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang diajar menggunakan metode *copy the master* dengan yang tidak diajar menggunakan metode *copy the master*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut: (1) pengaruh metode *copy the master* terhadap motivasi menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan, (2) pengaruh metode *copy the master* terhadap kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan, dan (3) perbandingan kemampuan peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan dalam menulis cerita legenda yang diajar menggunakan metode *copy the master* dengan kemampuan peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan dalam menulis cerita legenda yang tidak diajar menggunakan metode *copy the master*.

1. Pengaruh Metode *Copy The master* terhadap Motivasi Peserta Didik dalam Menulis Cerita Legenda Kelompok Eksperimen

Angket diberikan kepada kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi peserta didik sebelum mendapat perlakuan metode pembelajaran *copy the master* (prates) dan sesudah mendapat perlakuan metode pembelajaran *copy the master* (pascates). Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Angket Motivasi Kelompok Eksperimen

| No | Variabel | Prates | | Pascates | | Selisih |
|----|------------------------|--------|--------|----------|--------|---------|
| | | Skala | Persen | Skala | Persen | |
| 1 | Orientasi Keberhasilan | 3 | 65,83 | 4 | 76,35 | 10,52 |
| 2 | Antisipasi Kegagalan | 3 | 62,38 | 4 | 77,87 | 15,49 |
| 3 | Inovasi | 3 | 66,75 | 4 | 76,37 | 9,62 |
| 4 | Tanggung Jawab | 3 | 63,59 | 4 | 74,21 | 10,62 |

Keterangan :

1. Sangat Tidak Setuju = <30%
2. Tidak Setuju = 31-50%
3. Kurang Setuju = 51-70%
4. Setuju = 71-85%
5. Sangat Setuju = 86-100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi peserta didik kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerita legenda pada aspek orientasi keberhasilan, antisipasi kegagalan, inovasi, dan tanggung jawab masih kurang. Hal tersebut dapat diketahui dari jawaban kurang setuju (3) yang peserta didik pilih dengan presentase masing-masing sebesar 65,83%,

62,38%, 66,75%, 63,59%. Namun setelah mendapat perlakuan metode pembelajaran *copy the master* peserta didik semakin termotivasi dalam belajar menulis cerita legenda. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak peserta didik yang memilih jawaban setuju (4) bahwa metode pembelajaran *copy the master* membuat peserta didik termotivasi dengan presentase masing-masing sebesar 76,35%, 77,87%, 76,37%, 74,21%. Selain itu, penggunaan metode *copy the master* membuat kendala dalam pembelajaran menulis cerita legenda dapat teratasi. Dalam pembelajaran menulis cerita legenda menggunakan metode *copy the master* peserta didik disajikan contoh *master* atau orang yang sudah ahli dibidangnya, kemudian meniru ide, cara, atau teknik dari *master* yang sudah ada. Meniru bukan berarti menjiplak dari sebuah *master* melainkan *master* tersebut sebagai contoh untuk memberi pengalaman dan imajinasi kepada peserta didik secara nyata dan konkret (Ellyana, 2011: 64). Hal tersebut membuat peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran. Hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa metode *copy the master* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

2. Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Legenda

Hasil penelitian terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda menggunakan metode *copy the master* menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata yang peserta didik kelas eksperimen yang meningkat sesudah mendapat perlakuan metode *copy the master*. Sebelum menggunakan metode *copy the master* nilai rata-rata peserta didik yakni 61,68. Namun setelah mendapat perlakuan metode *copy the master* nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 78,78. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.
Selisih Nilai Rata-Rata Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Cerita Legenda
Kelompok Eksperimen

| Eksperimen | Nilai peserta Didik | | | | | | Total | Rata-Rata |
|------------|---------------------|-------------|---------------|--------------|------------|-------|-------|-----------|
| | I (≤30) | II (≤20) | III (≤ 25) | IV (≤ 20) | V (≤ 5) | | | |
| Prates | 715 | 437 | 370 | 363 | 89 | 1974 | 61,68 | |
| Pascates | 856 | 554 | 499 | 512 | 100 | 2521 | 78,78 | |
| Selisih | 141 | 117 | 129 | 149 | 11 | 547 | 17,10 | |
| (%) | 14,68 | 18,28 | 16,12 | 23,78 | 4,37 | 17,09 | 17,10 | |

Keterangan:

- I : Isi Cerita Legenda
- II : Organisasi Cerita Legenda
- III : Tata Bahasa
- IV : Kosa Kata
- V : Mekanik

Hasil perhitungan uji hipotesis 2 menggunakan uji t dua pihak juga dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode *copy the master* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda. Dari hasil uji hipotesis 2 diperoleh data nilai t_{hitung} sebesar -8.083. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69 dan $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (-8.083) < t_{tabel} (-1.69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Hal tersebut berarti metode pembelajaran *copy the master* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita legenda. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis 2

| Eksperimen | Mean | Std. Deviation | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|------------|---------|----------------|--------|----|-----------------|
| Prates | -17.094 | 11.963 | -8.083 | 31 | .000 |
| Pascates | | | | | |

3. Perbandingan Kemampuan Menulis Cerita Legenda yang Diajar Menggunakan Metode *Copy The Master* Lebih Baik daripada yang Tidak Diajar Menggunakan Metode *Copy The Master*

Kemampuan peserta didik yang diajar menggunakan metode *copy the master* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode *copy the master*. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata pascates yang lebih tinggi diperoleh peserta didik kelompok eksperimen daripada peserta didik kelompok kontrol. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.
Selisih Nilai Rata-rata Pascates Kemampuan Menulis Cerita Legenda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

| Pascates | Nilai peserta Didik | | | | | | Total | Rata-Rata |
|------------|---------------------|-------------|---------------|--------------|------------|------|-------|-----------|
| | I (≤30) | II (≤20) | III (≤ 25) | IV (≤ 20) | V (≤ 5) | | | |
| Eksperimen | 856 | 554 | 499 | 512 | 100 | 2521 | 78,78 | |

| | | | | | | | |
|---------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|
| Kontrol | 731 | 467 | 381 | 412 | 91 | 2082 | 67,16 |
| Selisih | 125 | 87 | 118 | 100 | 9 | 439 | 11,62 |
| (%) | 13,02 | 13,60 | 14,75 | 15,62 | 5,62 | 13,71 | 11,62 |

Keterangan:

- I : Isi Cerita Legenda
- II : Organisasi Cerita Legenda
- III : Tata Bahasa
- IV : Kosa Kata
- V : Mekanik

Berdasarkan tabel di atas dapat membuktikan bahwa peserta didik yang diajar dengan metode *copy the master* nilai rata-ratanya lebih baik daripada peserta didik yang tidak diajar dengan metode *copy the master*. Nilai rata-rata pascates peserta didik kelompok eksperimen yakni 78,78, sedangkan nilai rata-rata pascates peserta didik kelompok kontrol yakni 67,16. Oleh sebab itu, perbandingan antara hasil nilai peserta didik kelompok eksperimen dengan hasil nilai peserta didik kelompok kontrol terlihat signifikan.

Hasil perhitungan uji hipotesis 3 menggunakan uji t pihak kanan juga dapat membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang menggunakan metode *copy the master* dengan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang tidak menggunakan metode *copy the master*. Dari hasil uji hipotesis 3 diperoleh data nilai t_{hitung} yakni 4.612. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0,05$ (*two tail test*) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69 dan *Sig.* (0,000) < α (0,05). Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni t_{hitung} (4.612) > t_{tabel} (1.69) atau t_{hitung} (-4.612) < t_{tabel} (-1.69) sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Hal tersebut berarti kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik yang menggunakan metode *copy the master* lebih baik daripada kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik yang tidak diajar menggunakan metode *copy the master*. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5.
Hasil Uji Hipotesis 3

| Pascates | Mean | Std. Deviation | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|------------|--------|----------------|-------|----|-----------------|
| Eksperimen | 11.645 | 14.058 | 4.612 | 30 | .000 |
| Kontrol | | | | | |

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa: (1) presentase motivasi peserta didik meningkat setelah mendapat metode *copy the master* pada aspek orientasi keberhasilan sebesar 10,52% (63,83%-76,35%), aspek antisipasi kegagalan sebesar 15,49% (62,38%-77,87%), aspek inovasi sebesar 9,62% (66,75%-76,37%), aspek tanggung jawab sebesar 10,62% (63,59%-74,21%); (2) metode *copy the master* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita legenda pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kuwarasan, Kebumen. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis 2 diperoleh data nilai t_{hitung} sebesar -8.083. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (-8.083) < t_{tabel} (-1,69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 ; (3) kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda yang diajar dengan metode *copy the master* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan peserta didik dalam menulis cerita legenda menggunakan metode ceramah. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis 3 diperoleh data nilai t_{hitung} adalah 4.612. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (4.612) > t_{tabel} (1.69)$ atau $t_{hitung} (-4.612) < t_{tabel} (-1.69)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 .

DAFTAR PUSTAKA

- Ellyna. Norma. 2011. "Peningkatan Keterampilan Membacakan Puisi dengan Metode *Copy The Master* Melalui Audio Visual VII A SMP Atitohorihyah". UNNES: Skripsi.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sholeh, Khabib dan Afriani, Siti. 2016. "Teknik *Mind Mapping* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. Vol : 2, No 2.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.